

### III. METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis. Metode deskriptif analisis merupakan prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek atau obyek penelitian pada saat sekarang, berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya (Sugiyono, 2009).

#### A. Pengambilan Sampel

##### 1. Lokasi Penelitian

Pengambilan sampel daerah Kecamatan Kretek ditentukan secara sengaja (*Purposive Sampling*) dengan pertimbangan daerah yang memproduksi bawang merah secara kontinu dan memiliki produksi paling tinggi di Kabupaten Bantul yang dapat dilihat pada tabel 2. Dari Kecamatan Kretek diambil salah satu desa yaitu Desa Parangtritis karena desa tersebut merupakan penghasil bawang merah terbesar yang dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3 Tingkat Produksi Bawang Merah di Kecamatan Kretek Tahun 2017

Desa	Luas Panen(Ha)	Produksi(Ton)	Produktivitas(Ton/Ha)
Tirtohargo	12,4	1.884,8	152
<b>Parangtritis</b>	<b>27,1</b>	<b>4.471,5</b>	<b>165</b>
Donotirto	4,2	630	150
Tirtosari	3,5	497	142
Tirtomulyo	0,8	112,8	141
Jumlah	42	7596,1	180,8

Balai Penyuluhan Pertanian 2017

Desa Parangtritis memiliki 11 kelompok tani yaitu Kelompok tani Kretek, Ngudimulyo, Ngudimakmur, Tirtoasih, Ngudirejeki, Sidodardi, Sigudir, Tanirukun, Nglebuh, Rowocilih, dan Mancingan. Kelompok tani yang diambil

dalam penelitian ini adalah kelompok tani Ngudimakmur. Kelompok tani Ngudimakmur ialah kelompok tani yang paling aktif, dan memiliki luas lahan paling besar di Desa Parangtritis yang dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Daftar Luas Lahan Kelompok Tani di Desa Parangtritis

Nama Kelompok Tani	Luas Lahan
Kretek	10 Ha
Ngudimulyo	16 Ha
<b>Ngudimakmur</b>	<b>20 Ha</b>
Tirtoasih	14 Ha
Ngudi Rejeki	14 Ha
Sidodardi	10 Ha
Sigudir	18 Ha
Tanirukun	14 Ha
Nglebuh	14 Ha
Rowocilih	14 Ha
Mancingan	8 Ha

Balai Penyuluhan Pertanian 2017

## 2. Teknik Pengambilan Sampel

Pada penelitian ini metode yang digunakan dalam pengambilan sampel dengan metode *simple random sampling* yaitu mengambil anggota sampel secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada pada petani bawang merah yang terdapat pada kelompok tani Ngudimakmur yang berjumlah 78 orang.

Jumlah sampel yang ditetapkan yaitu 44 petani bawang merah di Desa Parangtritis. Pengambilan sampel menggunakan cara undian yang dilakukan dengan cara memberikan nomor urut kepada populasi pada kertas kecil yang sudah digulung dan dimasukkan kedalam kotak, kemudian mengocok dengan rata dan dikeluarkan satu per satu sampai mencapai jumlah sampel selanjutnya hasil undian tersebut merupakan sampel yang dipilih.

## **B. Teknik Pengambilan Data**

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diambil langsung dari petani dengan metode wawancara dan dibantu oleh kuisioner sehingga dapat mempermudah pengambilan data. Dari hasil wawancara yang dilakukan data yang didapat adalah nama, umur, tingkat pendidikan, luas lahan, jumlah pemakaian benih, jumlah pemakaian pupuk, jumlah pemakaian pestisida, hasil produksi, biaya usahatani, dan harga produk. Data sekunder adalah data yang digunakan sebagai data pendukung atau tambahan. Data tersebut diperoleh dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Bantul (BPS) dan Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Kretek (BPP).

## **C. Asumsi dan Batasan Masalah**

1. Asumsi
  - a. Harga-harga input dan output dihitung pada tingkat harga yang berlaku di daerah penelitian dan pada saat penelitian.
  - b. Produksi dianggap terjual semua
2. Batasan Masalah

Data yang digunakan merupakan data yang diambil pada usahatani bawang merah dalam satu musim tanam terakhir pada musim tanam kedua yaitu pada bulan juli sampai september 2017.

## **D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

1. Usahatani adalah suatu kegiatan petani yang mengalokasikan sumberdaya yang ada, baik lahan, tenaga kerja dan modal.

2. Produksi adalah total produksi bawang merah pada sebuah lahan dalam satu musim dengan satuan kilogram(kg).
3. Luas lahan adalah total luas lahan yang digunakan petani bawang merah dalam satu musim tanam dengan satuan hektar (ha).
4. Bibit adalah jumlah bibit bawang merah yang digunakan oleh petani dalam satu musim dengan satuan kilogram(kg).
5. Pupuk adalah total penggunaan pupuk oleh petani bawang merah dalam satu musim dengan satuan ukur kilogram(kg).
6. Pestisida adalah total jumlah penggunaan pestisida oleh petani bawang merah dalam satu musim dengan satuan liter.
7. Tenaga kerja adalah jumlah tenaga kerja yang digunakan dalam sekali proses produksi baik tenaga kerja dalam keluarga maupun tenaga kerja luar keluarga yang diukur dengan HKO.
8. Harga Produksi adalah harga hasil produksi bawang merah yang didapatkan pada satu musim dengan ukuran satuan Rupiah per kilogram(Rp/Kg).
9. Biaya adalah jumlah biaya yang dikeluarkan petani bawang merah dalam satuan musim yang diukur dengan satuan Rupiah (Rp).
10. Biaya eksplisit adalah besaran pengeluaran yang dikeluarkan petani dalam proses produksi bawang merah. Biaya yang termasuk eksplisit adalah biaya tenaga kerja, pembelian benih, pupuk, pestisida, biaya peralatan, sewa lahan dengan ukuran satuan Rupiah (Rp).

11. Biaya Implisit adalah besaran pengeluaran oleh petani tidak secara nyata namun tetap diperhitungkan. Biaya yang termasuk implisit adalah biaya sewa lahan milik sendiri, dan upah tenaga kerja dalam keluarga.
12. Penerimaan adalah hasil kali dari harga dengan jumlah produk yang dihasilkan (output) dari kegiatan produksi bawang merah yang dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp).
13. Pendapatan adalah selisih antara penerimaan yang diperoleh dari usahatani bawang merah dengan biaya yang dikeluarkan (*eksplisit*) dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp).
14. Keuntungan adalah selisih antara penerimaan yang diperoleh dari usahatani bawang merah dengan biaya yang dikeluarkan (*eksplisit+implisit*) yang dinyatakan dalam satuan rupiah(Rp).
15. Kelayakan adalah kriteria untuk mengukur apakah usahatani bawang merah dapat dikembangkan atau tidak dengan melihat nilai- nilai dari perhitungan R/C, produktivitas tenaga kerja, produktivitas modal dan produktivitas lahan.

#### **E. Teknik Analisis**

Untuk mengetahui besarnya biaya, penerimaan, dan keuntungan dari suatu usaha, maka dilakukan teknik analisis data menggunakan beberapa persamaan berikut:

##### 1. Biaya Total

Untuk mengetahui biaya total menggunakan rumus

$$TC= TEC + TIC$$

Keterangan:

TC : *Total Cost* (biaya total)

TEC : *Total Explicyt Cost* (biaya total eksplisit)

TIC : *Total Implicyt Cost* (biaya total implisit)

## 2. Analisis Penerimaan

Analisis penerimaan yang digunakan pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya penerimaan petani bawang merah di desa Parangtritis.

Dengan rumus sebagai berikut:

$$TR = Y \cdot Py$$

Keterangan:

TR :Penerimaan

Y :Jumlah Produk yang dihasilkan

Py :Harga Produksi

## 3. Analisis Pendapatan

Analisis pendapatan pada penelitian ini digunakan dengan tujuan untuk mengetahui besaran pendapatan petani di Desa Parangtritis pedukuhan Samiran.

Pendapatan dapat dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$NR=TR-TEC$$

Keterangan:

NR :Pendapatan petani

TR :Total Penerimaan petani bawang merah

TEC :Total Biaya Eksplisit

## 4. Analisis Keuntungan

Analisis keuntungan pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui seberapa besarnya keuntungan petani bawang merah di desa Parangtritis pedukuhan Samiran. Dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\pi = TR - TC(\text{eksplisit \& impisit})$$

Keterangan:

$\pi$  = Keuntungan petani bawang merah  
 TR = Total Penerimaan petani bawang merah  
 TC = Biaya total

## 5. Kelayakan Usaha

### a. Revenue Cost Ratio (R/C)

Untuk menggunakan nilai R/C digunakan rumus:

$$\text{Revenue Cost Ratio} = \frac{TR}{TC}$$

Keterangan :

TR : Penerimaan Total  
 TC : Biaya Total

Ketentuan :

1. Jika nilai R/C lebih besar dari 1, maka usahatani bawang merah layak untuk diusahakan.
2. Jika nilai R/C lebih kecil atau sama dengan 1, maka usahatani bawang merah tidak layak untuk diusahakan.

### b. Produktivitas Modal

Untuk mengetahui produktivitas modal digunakan rumus:

$$PM = \frac{NR - \text{Biaya sewa tempat} - \text{biaya TKDK}}{TEC} \times 100\%$$

Keterangan :

PM :Produktivitas Modal  
 NR :Pendapatan  
 TEC :Biaya Total eksplisit  
 TKDK :Tenaga Kerja Dalam Keluarga

Keterangan :

1. Apabila produktivitas modal lebih besar dari tingkat bunga pinjaman bank yang berlaku pada saat ini, maka usahatani bawang merah layak untuk diusahakan.
2. Apabila produktivitas modal lebih kecil dari bunga pinjaman bank yang berlaku pada saat ini, maka usahatani bawang merah tidak layak untuk diusahakan .

#### c. Produktivitas Tenaga Kerja

Untuk menghitung produktivitas tenaga kerja digunakan rumus:

$$PTK = \frac{NR - \text{Biaya sewa tempat} - \text{bunga modal sendiri}}{\text{jumlah tenaga kerja dalam keluarga}}$$

Keterangan:

PTK : Produktivitas Tenaga Kerja  
 NR : Pendapatan

Ketentuan :

1. Jika jika produktivitas tenaga kerja lebih besar dari upah daerah tersebut, maka usaha tersebut layak diusahakan.
2. Jika produktivitas tenaga kerja kurang dari upah daerah tersebut, maka usaha tersebut tidak layak diusahakan.

#### d. Produktivitas Lahan

Untuk menghitung produktivitas lahan digunakana rumus:

$$\text{Produktivitas Lahan} = \frac{NR - \text{Nilai TKDK} - \text{Bunga Modal Sendiri}}{\text{Luas Lahan}}$$

Ketentuan:

1. Produktivitas lahan lebih besar dari sewa lahan, maka usahatani tersebut layak untuk dijalankan.

2. Produktivitas lahan lebih kecil dari sewa lahan, maka usahatani tersebut tidak layak untuk diusahakan.